

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang penting dalam organisasi, karena kualitas organisasi sendiri sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia sebagai karyawan dan pelaku layanan dalam suatu organisasi. Pada dasarnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan suatu strategi dalam mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, akan memberikan kemajuan bagi perusahaan terutama dalam menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

Koperasi Serviam merupakan Koperasi yang melayani dan Menjadikan koperasi kredit yang unggul, terpercaya, dan berkelanjutan sehingga seluruh komponen pengurus, pengawas, penasehat, manajemen dan anggota harus melakukan semangat melayani sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk menjadi Serviam dalam arti yang sesungguhnya harus di dasari oleh nilai-nilai inti yaitu “SEJATI” Solider, Empati, Jujur, Adil, Tekun dan Inovatif.

Kepuasan Kerja merupakan suatu reaksi emosional yang kompleks. Reaksi emosional ini merupakan akibat dari dorongan, keinginan, tuntutan dan harapan-harapan karyawan terhadap pekerjaan yang dihubungkan dengan realitas yang dirasakan karyawan. Dengan reaksi seperti ini dapat menimbulkan suatu bentuk reaksi emosional yang berwujud perasaan senang, perasaan puas,

atau perasaan tidak puas. Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang yang bersifat individual, setiap individual memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin tinggi penilaian terhadap pekerjaan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, maka makin tinggi kepuasannya terhadap pekerjaannya tersebut (Litjan, 2016:183)

Bagi organisasi kepuasan kerja menyangkut usaha - usaha untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan cara membuat efektif perilaku karyawan dalam kerja. Ketidakpuasan karyawan dalam bekerja akan mengakibatkan suatu situasi yang tidak menguntungkan baik secara organisasi maupun individual.

Berdasarkan wawancara awal kepada 7 orang karyawan yang dilakukan pada Koperasi Serviam Penfui berkaitan dengan Kepuasan kerja karyawan menunjukkan bahwa karyawan tidak merasa puas dengan kepemimpinan karna kurangnya berkomunikasi antara karyawan dan pemimpin. Dan pemimpin juga tidak memberikan upah tambahan dalam bekerja sehingga tidak memuaskan karyawan.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk dapat mencapai tujuan bersama. Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada pemimpinnya dalam mengelola sumber daya yang ada (Thoah 2012:67). Pemimpin harus dapat menyatukan persepsi dan cara pandang terhadap karyawannya terkait dengan tujuan dari organisasi tidak hanya sekedar tercapai

sesuai dengan yang di rencanakan, tetapi juga harus terwujud suatu kegairahan kerja dan disiplin kerja yang baik dari para karyawan. Untuk mewujudkan suasana tersebut, maka pemimpin berusaha mempengaruhi perilaku bawahan untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Davis menyimpulkan ada empat faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dalam organisasi, yaitu : 1) Kecerdasan : seorang pemimpin harus mempunyai kecerdasan yang melebihi para anggotanya. Kematangan dan keluasan sosial (*Social maturity and breadth*) : seorang pemimpin biasanya memiliki emosi yang stabil, matang, memiliki aktivitas dan pandangan yang cukup matang. 2) Motivasi dalam dan dorongan prestasi (*Inner motivation and achievement drives*) : dalam diri seorang pemimpin harus mempunyai motivasi dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. 3) Hubungan manusiawi : pemimpin harus bisa mengenali dan menghargai para anggotanya Menurut Greece, di dalam suatu organisasi, hubungan antara bawahan dengan pimpinan bersifat saling mempengaruhi. Pemimpin yang profesional adalah seorang pemimpin yang mampu membangkitkan kepuasan kerja dan menanamkan rasa percaya diri serta tanggung jawab pada bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas penuh tanggung jawab guna mencapai produktivitas organisasi. Tentunya pemimpin harus mempunyai kemampuan dalam mengelola, mengarahkan, mempengaruhi, memerintah, dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Karena karyawan yang merasa puas cenderung rendah akan memberikan

dampak yang tidak baik dan menurunkan prestasi kerja pegawai dalam organisasi, sehingga tujuan dari organisasi tidak tercapai

Namun demikian berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara awal kepada 7 orang karyawan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang di terapkan oleh Kopdit Serviam Penfui belum memberikan kepuasan kepada karyawan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan menguasai pikiran dan perasaan atau tingkah laku setiap karyawan. Untuk mencapai tujuan yang di perlukan oleh seorang pemimpin yang profesional, dimana pemimpin juga bisa memahami tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin serta melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin. sehingga semua karyawan yang ada pada Kopdit Serviam menganggap hal tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan dan bawahannya.

Lingkungan kerja yang baik juga memberikan rasa aman bagi pekerja untuk mengoptimalkan pekerjaannya. Hal ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan tingkat kedua dan ketiga pada hirarki kebutuhan teori maslow yaitu kebututuhan rasa aman dan keselamatan serta kebutuhan diterima dalam lingkungan sosial.Lingkungan kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktifitas kerja (Mangkunegara, 2010:105).

Organisasi merupakan sebuah lembaga dimana tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki tujuan bersama. Organisasi juga digunakan secara terencana, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya

*(money, material, machine, method, environment)*, sarana prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Demi mencapai tujuan bersama dalam berorganisasi maka, berbagai komponen dalam organisasi harus bersinergi serta saling mendukung agar tujuan yang dicita-citakan sebelumnya dapat tercapai. Namun sangat disayangkan jika kerja sama dalam organisasi itu sendiri tidak terjalin secara baik maka akan timbul ketidakpuasan anggota dalam kerja.

Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan, manusia dan dalam pelaksanaan misalnya dikelola dan diatur oleh manusia. Sehingga sempurna apapun sebuah organisasi tanpa adanya campur tangan manusia, kegiatan pencapaian tujuan tidak akan berjalan. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan Koperasi Serviam berkaitan dengan ketidakpuasan kerja karyawan menunjukkan bahwa karyawan tidak puas dalam berkerja.

Dalam hal ini dilihat dari kondisi yang mendukung, gaji atau upah yang pantas, rekan kerja yang mendukung, kompensasi tidak langsung, kejujuran, kepemimpinan, seperti: karyawan merasa tidak nyaman dalam bekerja terganggu dalam lingkungan kerja yang kurang mendukung seperti penerangan dan kelembapan. Karyawan tidak jujur kepada pemimpin dari Koperasi Serviam juga tidak memberikan upah tambahan dalam bekerja sehingga tidak memuaskan karyawan dalam bekerja, sebagian karyawan mengeluh ketidakpuasan mereka terhadap kepemimpinan pemimpin organisasi terhadap permasalahan yang dihadapi para karyawan merupakan masalah yang muncul di dalam pelaksanaan tugas dan jawabnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa lingkungan kerja fisik Koperasi Serviam kurang mendukung.

Tabel 1.1  
Sarana dan Prasarana Kantor Serviam Penfui

| No | Perlengkapan kantor    | Jumlah | Berfungsi | Tidak Berfungsi |
|----|------------------------|--------|-----------|-----------------|
| 1  | Komputer               | 8      | 5         | 3               |
| 2  | Printer                | 6      | 4         | 2               |
| 3  | <i>Air Conditioner</i> | 7      | 4         | 4               |
| 4  | Mesin Foto kopy        | 3      | 1         | 2               |

Sumber : Koperasi Serviam Penfui

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa lingkungan kerja fisik Koperasi Serviam kurang mendukung. Jumlah komputer yang ada di Koperasi Serviam 8 komputer, yang bisa digunakan 5 dan 3 komputer mengalami kerusakan, ada 6 printer, yang masih digunakan 4 printer, sedangkan 2 printernya rusak, ada 7 *air conditioner*, yang masih berfungsi 4 AC, sedangkan 3 *air conditionernya* tidak berfungsi lagi. Ada 3 Mesin foto copy yang bisa digunakan 1 mesin foto copy, sedangkan 2 mesin foto copy tidak berfungsi lagi

Sedangkan lingkungan kerja non fisik di Koperasi Serviam kurang nyaman dalam hal penerangan, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, tata warna, penerangan dalam ruangan kerja jangan terlalu terang ataupun terlalu suram, ruang kerja yang sempit sehingga menyebabkan tingkat kebisingan di dalam ruangan kerja semakin besar akibat mereka tidak berkonsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan kebersihan dalam ruangan kerja seperti banyak kertas yang tidak digunakan masih menumpuk di atas meja

Selain itu para karyawan mengatakan bahwa adanya ketidaknyamanan bisa menjadi pemicu konflik berupa perlawanan secara verbal maupun fisik dari

para karyawan terhadap atasan. Suasana ruang kerja yang kaku dalam pengamatan penulis karna monotonnya tata ruang, dapat menambah ketidaknyamanan bagi karyawan yang berada di ruang kerja seperti itu sehingga adanya ketidakpuasan kerja para karyawan. Melihat hal ini maka menurut penulis ada kemungkinan dampak yang yang di timbulkan dari lingkungan kerja terhadap ketidakpuasan kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Koperasi Serviam

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum tentang kepemimpinan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Serviam?
2. Apakah kepemimpinan dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Serviam?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Serviam?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang kepemimpinan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja pada Koperasi Serviam
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Serviam

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Serviam

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Koperasi Serviam

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan atau karyawan agar dapat menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru kepada peneliti yang ingin penelitian dengan judul yang sama mengenai penerapan teori tentang pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Serviam Penfui

3. Sebagai Saran bagi Peneliti untuk memahami dan menerapkan teori-teori yang dapat di bangku kulia serta dapat diterapkan khususnya dalam manajemen sumber manusia.